

Abstrak

Taman Nasional Lore Lindu (TNLL) merupakan lokasi konservasi hayati Sulawesi memiliki potensi warisan budaya yang masih cukup kental dalam kehidupan masyarakatnya, salah satunya masyarakat Besoa yang bermukim di Lembah Behoa. Manakala suatu warisan budaya dipandang bernilai dan bermanfaat, maka ia biasanya menjadi objek konflik seperti adanya ketegangan, terutama menyangkut aspek penguasaan dan peluang-peluang pemanfaatannya. Perlu adanya strategi yang sesuai dalam penanganan Kawasan Lembah Behoa sekaligus sebagai upaya penguatan karakter masyarakatnya demi tercapainya pelestarian warisan budaya dan lingkungan Lembah Behoa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan dua teknik analisis data, yaitu analisis data dengan menggunakan metode deskriptif untuk menjawab tujuan penelitian satu dan dua, serta analisis SWOT-AHP untuk menjawab tujuan penelitian ketiga. Namun dalam menjawab tujuan penelitian satu dan dua digunakan juga pendekatan biodiversitas untuk mendeskripsikan dan menemukan nilai manfaat potensi flora dan faunanya serta pendekatan nilai karakter untuk mendeskripsikan potensi warisan budaya atau tujuan dua. Dari hasil kajian diperoleh 17 strategi dengan 4 strategi prioritas dalam penanganan pelestarian Kawasan lembah Behoa saat ini yaitu peningkatan program kolaboratif yang bersifat pendukung penguatan karakter masyarakat dan potensi lingkungannya, Pengembangan nilai warisan budaya terkait mitigasi bencana, Percepatan penetapan warisan budaya bendawi menjadi warisan dunia, dan Kemudahan dan peningkatan akses informasi atau komunikasi terhadap ancaman issue keamanan.

Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini perlu segera dilakukan evaluasi pelaksanaan program kolaboratif yang telah dilaksanakan bersama mitra sehingga tidak hanya melakukan program yang merupakan upaya pelestarian secara parsial namun berbasis potensi kearifan lokal dan alam; Dilakukan kajian mitigasi bencana berbasis kearifan lokal dalam hal ini dapat dilakukan oleh unit pelaksana teknis manapun yang memiliki keterkaitan dengan Lembah Behoa ataupun akademisi dan peneliti; Segera dibentuk tim kajian dan penyusunan dossier warisan dunia yang ditangani oleh unit pelaksana teknis yang bergerak dibidang kebudayaan yaitu Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Gorontalo.

Kata Kunci : Strategi Pelestarian, Lembah Behoa, Analisis SWOT-AHP